

TINGKAT PEMAHAMAN MASYARAKAT DALAM MENGELOLA SAMPAH DI GAMPONG JOJO KECAMATAN MUTIARA TIMUR KABUPATEN PIDIE

Niskiya¹, Novia Zalmita²

¹Mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi FKIP Universitas Syiah Kuala

²Dosen Jurusan Pendidikan Geografi FKIP Universitas Syiah Kuala

¹Niskiyakiya26@gmail.com, ²NoviaZalmita@unsyiah.ac.id

ABSTRAK

Pemahaman masyarakat dalam mengelola sampah sangat diperlukan agar tidak terjadi kerusakan lingkungan. Permasalahan yang timbul di Gampong Jojo adalah kebiasaan masyarakat yang tidak mengelola sampahnya dengan baik sehingga menyebabkan banjir. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat pemahaman masyarakat dalam mengelola sampah. Parameter dalam pengelolaan sampah adalah pemilahan, pewadahan, pengangkutan dan pembuangan akhir. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Penelitian dilakukan di Gampong Jojo Kecamatan Mutiara Timur Kabupaten Pidie pada Bulan Oktober 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang ada di Gampong Jojo yang berjumlah 1221 jiwa dengan sampel 43 orang yang diperoleh dengan menggunakan rumus Slovin. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes objektif benar-salah dengan teknik pengolahan data persentase. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Tingkat pemahaman masyarakat dalam pengelolaan sampah termasuk pada kategori baik sekali sebanyak 26 responden (60,4%), baik 13 responden (30,2%) dan cukup 4 responden (9,4%).

Kata kunci: Pemahaman, Pengelolaan Sampah, Masyarakat

ABSTRACT

Community understanding in managing waste is needed so that environmental damage does not occur. The problem that arises in Gampong Jojo is the habit of people who do not manage their waste properly, causing flooding. The purpose of this study was to determine the level of public understanding in managing waste in Gampong Jojo, Mutiara Timur District, Pidie Regency. Parameters in waste management are sorting, storage, transportation and final disposal. This research uses a quantitative approach with a survey method. The study was conducted in Gampong Jojo, Mutiara Timur District, Pidie Regency in October 2021. The population in this study was the community in Jojo Village, Mutira Timur District, Pidie Regency, totaling 1221 people with a sample of 43 people obtained using the Slovin formula. The data collection technique used in this study was a true-false objective test technique. The data processing technique used is the percentage, which is the percentage of the respondents' objective test answers. Based on the results of the study, it can be concluded that the level of understanding of the people of Gampong Jojo, Mutiara Timur District in waste management is included in the very good category as many as 26 respondents (60.4%), good 13 respondents (30.2%) and 4 respondents (9.4%) enough.

Keywords: Understanding, Waste Management, Society

Dikirim: 04-01-2022; Disetujui: 02-06-2023; Diterbitkan: 30-06-2023

PENDAHULUAN

Menurut definisi *World Health Organization* (WHO) sampah adalah sesuatu yang tidak digunakan, tidak dipakai, tidak disenangi, atau sesuatu yang dibuang yang berasal dari kegiatan manusia dan tidak terjadi sendirinya (Chandra dalam Dobiki, 2018:221). Undang-Undang Pengelolaan Sampah Nomor 18 Tahun 2008 menyatakan sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau dari proses alam yang berbentuk padat.

Sampah yang timbul menjadi persoalan rumit dalam masyarakat yang kurang memiliki kepekaan terhadap lingkungan. Ketidaksiplinan mengenai kebersihan dapat menciptakan suasana semrawut akibat timbunan sampah. Begitu banyak kondisi tidak menyenangkan akan muncul. Bau tidak sedap, lalat berterbangan, dan gangguan berbagai penyakit siap menghadang di depan mata. Tidak cuma itu, peluang pencemaran lingkungan disertai penurunan kualitas estetika juga akan menjadi santapan sehari-hari bagi masyarakat.

Keberadaan sampah hingga saat ini masih dianggap sebagai sesuatu yang tidak bermanfaat bahkan merugikan masyarakat. Bau tidak sedap yang ditimbulkan membuat orang akan menjauhi dan tidak mau menanganinya. Jumlah sampah yang makin meningkat karena adanya aktivitas manusia yang semakin konsumtif perlu ada penanganan untuk mengurangi tumpukan sampah. Pengolahan sampah melibatkan pemanfaatan dan penggunaan sarana dan prasarana, antara lain menempatkan sampah pada wadah yang sudah tersedia, proses pengumpulan sampah, pemindahan dan pengangkutan sampah, serta pengolahan sampah hingga pada proses pembuangan akhir (Sahil dalam Elamin 2018:369).

Gampong Jojo Kecamatan Mutiara timur, Kabupaten Pidie merupakan Gampong yang hampir setiap tahun mengalami banjir yang disebabkan oleh luapan sungai. Masalah yang muncul di Gampong Jojo adalah kebiasaan warga yang membuang sampah ke sungai menyebabkan banyak sampah tersangkut di bagian leher jembatan, sehingga air sungai lebih cepat meluap pada saat musim hujan. Berdasarkan hasil pengamatan, pengelolaan sampah di Gampong Jojo masih sangat terbatas, hanya ada satu tempat penampungan sementara, namun masyarakat lebih cenderung melakukan pembuangan sampah ke sungai dan memilih membakar sampahnya masing-masing.

Hasil penelitian Harun (2017:88) didapatkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat RW 06 Desa Hegarmanah Kecamatan Jatinagor Kabupaten Sumedang mengenai pengelolaan sampah secara umum sudah cukup baik. Sementara pada perilaku masyarakat dalam proses pemilahan sampah organik dan anorganik masih ada masyarakat yang perilakunya kurang baik.

Hasil penelitian Mulasari (2012:210) menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap terhadap perilaku masyarakat dalam mengelola sampah di Dusun Padukuhan Desa Sidokarto Kecamatan Godean Kabupaten Sleman Yogyakarta tahun 2012. Atas dasar hal tersebut di atas, maka perlu dilakukan penelitian untuk mengkaji pemahaman masyarakat dalam pengelolaan sampah dengan judul “Tingkat Pemahaman Masyarakat dalam Mengelola Sampah di Gampong Jojo Kecamatan Mutira Timur Kabupaten Pidie”.

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah, bagaimana tingkat pemahaman masyarakat dalam mengelola sampah di Gampong Jojo Kecamatan Mutira Timur Kabupaten Pidie?. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pemahaman masyarakat dalam mengelola sampah di Gampong Jojo Kecamatan Mutira Timur Kabupaten Pidie. diharapkan dari penelitian ini adalah dapat menjadi sumber informasi bagi pemerintah daerah dan masyarakat dalam melakukan kebijakan dalam mengelola sampah di Gampong Jojo Kecamatan Mutira Timur Kabupaten Pidie.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Menurut Sugiyono (2010:13) Metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Metode penelitian ini adalah suatu proses menemukan pengetahuan dengan menggunakan data dalam bentuk angka dengan instrumen atau alat ukur tertentu sebagai alat untuk menganalisis keterangan tentang apa yang ingin diketahui dan menerjemahkan data menjadi angka untuk menganalisis hasil temuannya.

Penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis (Sugiyono, 2015:14). Metode survei digunakan untuk melengkapi data sehingga penelitian ini menghasilkan penelitian yang komprehensif dan mempunyai kesimpulan yang meyakinkan.

Penelitian ini dilakukan di Gampong Jojo Kecamatan Mutiara Timur Kabupaten Pidie pada bulan Oktober 2021. Populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang ada di Gampong Jojo, Kecamatan Mutira Timur,

Kabupaten Pidie yang berjumlah 1221 jiwa. Sampel dihitung berdasarkan rumus Slovin, Setelah dilakukannya perhitungan didapatkan hasil sebesar 42,88 dibulatkan menjadi 43 maka sampel dalam penelitian ini adalah 43 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *simple random sampling* yaitu teknik pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2017:82). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes objektif benar salah, Teknik pengolahan data yang digunakan adalah persentase, yaitu persentase dari hasil jawaban tes objektif responden. Angka persentase diperoleh dengan menggunakan rumus statistik sederhana yaitu:

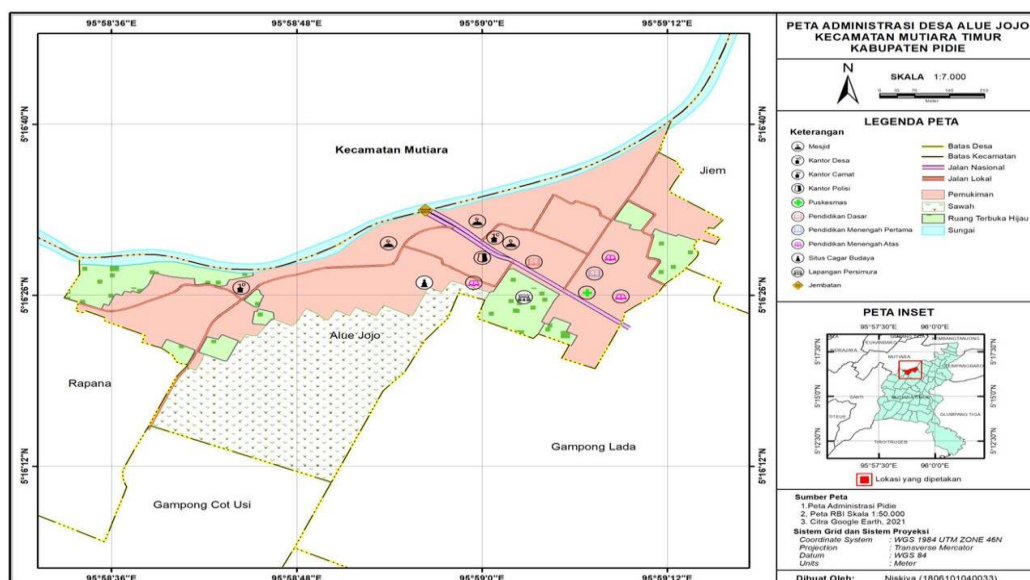
$$P = \frac{\sum X1}{\sum Xn} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = Jumlah atau besarnya pesentase
- $\sum X1$ = Jumlah skor aktual
- $\sum Xn$ = Jumlah skor ideal
- 100% = Konstanta tetap

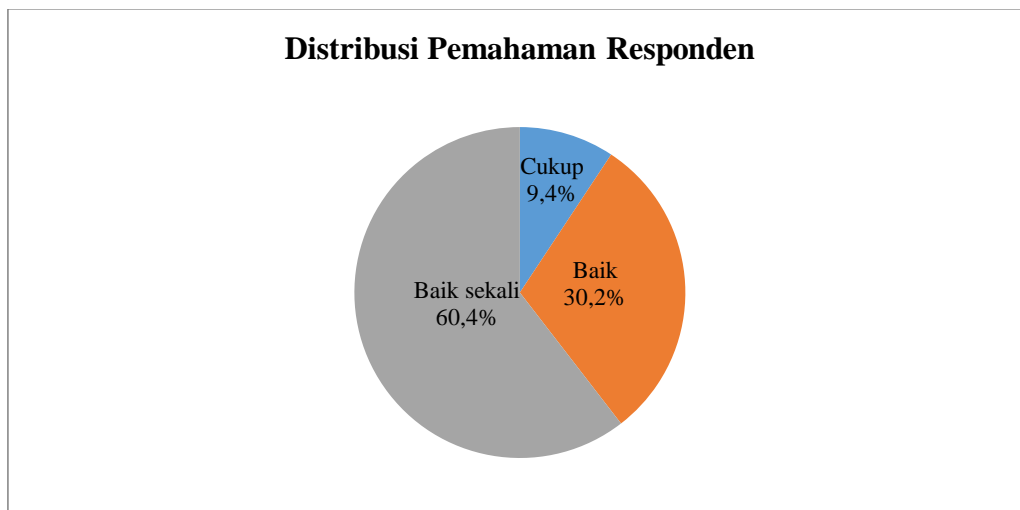
HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara astronomis Gampong Jojo Kecamatan Mutiara Timur Kabupaten Pidie terletak antara 5°16'10.19'' - 5°16'40.73'' LU dan 95°58'32.57'' BT - 95°59'15.32'' BT. Secara geografis batas-batas Wilayah Gampong Jojo yaitu: Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Mutiara; Sebelah Barat berbatasan dengan Gampong Rapana; Sebelah Selatan berbatasan dengan Gampong lada dan Gampong Cot Usi; Sebelah Timur berbatasan dengan Gampong Alue Jiem.



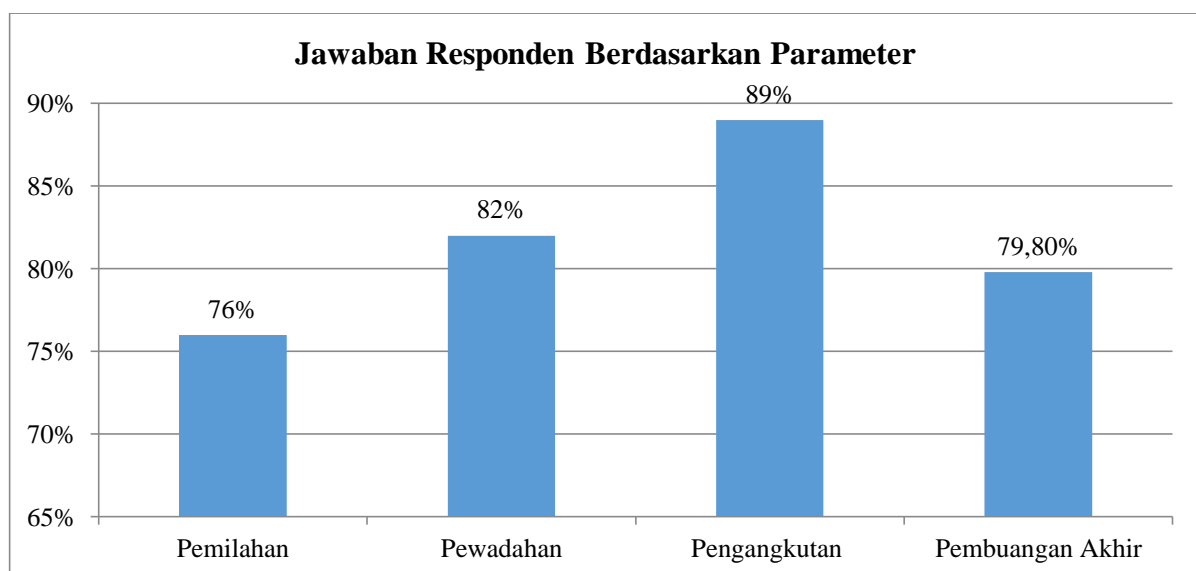
Gambar 1. Peta administrasi Gampong Jojo

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes objektif yang berisi pernyataan-pernyataan yang menjadi acuan dalam pengambilan data yang kemudian diolah dan dari hasil olah data tersebut dapat disimpulkan tingkat pemahaman masyarakat dalam pengelolaan sampah di Gampong Jojo kecamatan Mutiara Timur. Hasil penelitian didapatkan hasil responden yang memiliki pemahaman cukup sebanyak 4 orang (9,4%), memiliki pemahaman baik sebanyak 13 orang (30,2%) dan yang memiliki pengetahuan baik sekali sebanyak 26 orang (60,4%).



Sumber : Hasil Penelitian

Kemudian berdasarkan parameter, parameter paling tinggi adalah parameter pengangkutan sampah (89%) diikuti dengan pewadahan (82%), Pembuangan Akhir (79,80%) dan jawaban paling rendah adalah parameter pemilahan (76%).



Sumber: Hasil Penelitian

Pengelolaan sampah melibatkan pemanfaatan dan penggunaan sarana dan prasarana, antara lain menempatkan sampah pada wadah yang sudah tersedia, proses pengumpulan sampah, pemindahan dan pengangkutan sampah, serta pengolahan sampah hingga pada proses pembuangan akhir, tingkat pemahaman masyarakat dalam pengelolaan sampah dapat diukur dengan 4 parameter tersebut, yaitu pemilahan, pewadahan, pengangkutan dan pembuangan akhir.

Secara keseluruhan tingkat pemahaman masyarakat tentang pengelolaan sampah sudah baik sekali, masyarakat sudah memahami dengan baik sekali tentang pengelolaan sampah mulai dari pemilahan, pewadahan, pengangkutan dan pembuangan akhir, namun jika melihat pada perilaku masyarakat, masih banyak yang tidak menerapkan pemahamannya tentang pengelolaan sampah pada perilaku masyarakat dalam mengelola sampah pada kehidupan sehari-hari. Masyarakat masih membuang sampah pada tempat ilegal, membakar sampah dan tidak melakukan pemilahan sampah.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian mulasari (2012:210) menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap terhadap perilaku masyarakat dalam mengolah sampah di Dusun padukuhan Desa Sidokarto Kecamatan Godoan Kabupaten Sleman Yogyakarta tahun 2012. Jadi suatu perilaku atau tindakan seseorang tergantung pada pribadi masing-masing, mau atau tidak mau dan sadar atau tidak sadar seseorang untuk melakukan suatu tindakan ataupun perilaku.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman masyarakat Gampong Jojo Kecamatan Mutiara Timur dalam pengelolaan sampah termasuk pada kategori baik sekali sebanyak 26 responden (60,4%), baik 13 responden (30,2%) dan cukup 4 responden (9,4%). Pemahaman masyarakat tentang pengelolaan sampah dapat disimpulkan bahwa hampir seluruh masyarakat mempunyai pemahaman tentang pemilahan (76%), pewadahan (82%) pengangkutan (89%) dan pembuangan akhir sampah (79,8%).

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut: 1) Bagi masyarakat Gampong Jojo untuk menerapkan pemahamannya tentang pengelolaan sampah pada perilaku pengelolaan sampah di kehidupan sehari-hari. 2) Diharapkan kepada pemerintah dan dinas terkait agar memberikan sosialisasi dan fasilitas untuk menunjang penerapan pemahaman masyarakat tentang pengelolaan sampah dalam perilaku sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Dobiki, Joflius. 2018. Analisis Ketersediaan Prasarana Persampahan di Pulau Kumo dan Pulau Kakaradi Kabupaten Halmahera Utara. *Jurnal Spasial*. Vol. 5, No. 2, Hal. 220-228.
- Elamin, Muchammad Zamzami., Ilmi, Kartika Nuril., Tahirah, Tsimaratut., Zarnuzi, Yudhi Ahmad., Suci, Yanuar Citra., Rahmawati, Dwi Ragil., Kusumawardhani, rizki., Dwi P, Dimas Mahendra., Rohmawati, Rizqi Azizir., Bhagaskoro, Phandu Aji., Nasifa Ismi Fuatjia. 2018. Analisis Pengelolaan Sampah Pada Masyarakat Desa Disanah Kecamatan Sreseh Kabupaten Sampang. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*. Vol. 10, NO. 4, Hal. 368-375.
- Harun, Hasniatisari. 2017. Gambaran Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat dalam Proses Pemilahan Sampah Rumah Tangga di Desa Hegarmanah. *Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat*. Vol. 6, No. 2, Hal. 86-88.
- Mulasari, Surahma Asti. 2012. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Terhadap Perilaku Masyarakat Dalam Mengelola Sampah di Dusun Padukuhan Desa Sidokarto Kecamatan Godean Kabupaten Sleman Yogyakarta. *Jurnal Kes Mas*. Vol. 6, No. 3, Hal. 204-211.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah.